

Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

**Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti , Rizal Panani
Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari,
Iflin Wesu Putri**

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI Baturaja)
Email: Amauliyanti90@gmail.com, sayu.meiningsih@gmail.com,
susantiinsan89@gmail.com deselorenza@gmail.com Vinaalvinahputri@gmail.com
rizalpanani259@gmail.com azfimaja@gmail.com iflinwesup@gmail.com

Received: Juni 07, 2026
Reviewed: Juni 08, 2026;
Accepted: Juni 10, 2026;
Published: Juni 14, 2026;
DOI. -



Copyright ©2026 by Reza Fahlepi, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Desa Muara Saeh memiliki potensi sumber daya alam berupa tanaman pisang yang melimpah. Namun pemanfaatan daun pisang masih terbatas sebagai pembungkus makanan tradisional dan sebagian besar menjadi limbah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengolahan daun pisang menjadi keripik serta dampaknya terhadap peningkatan nilai ekonomi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan praktik langsung pembuatan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun pisang dapat diolah menjadi keripik yang memiliki rasa gurih dan renyah serta layak dipasarkan. Produk keripik daun pisang memiliki biaya produksi rendah dan peluang keuntungan yang baik sehingga dapat menjadi usaha rumahan masyarakat. Pemanfaatan ini mampu meningkatkan kreativitas dan pendapatan masyarakat serta mengurangi limbah organik di lingkungan desa

Kata Kunci: Daun Pisang, UMKM, Keripik Daun Pisang, Ekonomi Masyarakat

Abstract

The community based creative economic empowerment program through branding of powdered temulawak products in Lubuk Tupak Village, Muara Jaya Subdistrict, was initiated in response to low branding literacy, simple packaging practices, and limited market access and digital marketing capabilities among local MSMEs. The program was implemented using a Participatory Action Research (PAR) approach, consisting of problem identification, training design, implementation and mentoring, and market testing stages. The interventions included improving branding literacy, developing brand names, logos, and taglines, designing hygienic and attractive packaging, and introducing e-commerce platforms and social media marketing strategies. The results indicate an

Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri

increase in participants' knowledge and skills in branding and marketing, as well as positive changes in perception and self confidence among MSME actors following the rebranding process. The discussion compares these findings with similar studies on traditional herbal products and village based creative economies, while also identifying supporting and inhibiting factors encountered during implementation. Overall, the branding of powdered temulawak contributed to strengthening local capacity, improving product quality, and expanding market access as part of a locally driven creative economic empowerment model.

Keywords: *Banana Leaves, MSMEs, Banana Leaf Chips, Community Economy*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya tanaman pisang. Hampir setiap wilayah pedesaan memiliki tanaman pisang, termasuk Desa Muara Saeh. Namun, pemanfaatan daun pisang masih sangat terbatas, umumnya hanya digunakan sebagai pembungkus makanan seperti lontong, lempur, dan pepes. Sisa daun pisang biasanya dibuang atau dibiarkan membusuk sehingga belum memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Di sisi lain, masyarakat membutuhkan peluang usaha dengan modal kecil yang dapat dilakukan dari rumah. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Melalui inovasi pengolahan bahan lokal, masyarakat dapat menghasilkan produk bernilai jual.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah mengolah daun pisang menjadi keripik. Produk ini merupakan makanan ringan baru yang unik dan masih jarang dijumpai sehingga memiliki peluang pasar yang baik. Selain meningkatkan pendapatan, kegiatan ini juga dapat mengurangi limbah organik dan meningkatkan kreativitas masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian: Desa Muara Saeh

Waktu penelitian: (Isi bulan dan tahun pelaksanaan)

Teknik Pengumpulan Data

Observasi lingkungan dan ketersediaan daun pisang

Wawancara dengan masyarakat

Praktik langsung pembuatan keripik daun pisang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembuatan Keripik Daun Pisang

Bahan:

- Daun pisang muda
- Tepung beras
- Tepung tapioka
- Bawang putih
- Ketumbar
- Garam
- Penyedap rasa

Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri

- Air
 - Minyak goreng
- Langkah Pembuatan:
1. Pilih daun pisang muda kemudian cuci bersih.
 2. Rebus selama 3–5 menit agar daun tidak pahit.
 3. Potong kecil-kecil sesuai selera.
 4. Haluskan bawang putih dan ketumbar.
 5. Campur tepung beras, tepung tapioka, bumbu, garam, dan air hingga menjadi adonan.
 6. Celupkan daun pisang ke dalam adonan.
 7. Goreng dalam minyak panas hingga kering dan renyah.
 8. Tiriskan dan dinginkan.
 9. Kemas menggunakan plastik kemasan.

Analisis Usaha Sederhana

Uraian

Jumlah Modal produksi Rp50.000

Hasil produksi ±20 bungkus

Harga jual Rp5.000/bungkus

Omzet Rp100.000

Keuntungan ±Rp50.000

Usaha ini memiliki potensi keuntungan karena bahan baku utama mudah diperoleh bahkan gratis.

Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat

1. Menambah penghasilan ibu rumah tangga
2. Membuka peluang usaha rumahan
3. Mengurangi limbah daun pisang
4. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan masyarakat.
- 5.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Sosialisasi pemanfaatan daun pisang kepada masyarakat Desa Muara Saeh



Rasa Balado



Rasa Jagung

Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri



Rasa Original

Proses Pengambilan Daun pisang yang terbaik Bersama karang taruna desa muara saeh



Proses pemotongan dan perebusan daun pisang Bersama pemuda dan pemudi karang taruna desa muara saeh



Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri

Proses pelatihan pembuatan keripik daun pisang oleh karang taruna desa muara saeh



Proses pelatihan Penggorengan Keripik daun pisang oleh karang taruna desa muara saeh



Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Iflin Wesu Putri

Hasil produk kripik daun pisang



Pengemasan produk UMKM Keripik daun pisang oleh mahasiswa kkn prodi ekonomi syariah dan karang taruna desa muara saeh



Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri

Hasil kemasan UMKM



KESIMPULAN

Pemanfaatan daun pisang menjadi keripik merupakan inovasi produk UMKM yang mudah dilakukan dan memiliki peluang usaha yang baik. Produk ini dapat meningkatkan nilai ekonomi masyarakat Desa Muara Saeh karena modal kecil, bahan baku mudah diperoleh, dan harga jual terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Kotler, Philip. 2012. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.

Pemanfaatan Daun Pisang Menjadi Produk Umkm Keripik Daun Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Muara Saeh

Reza Fahlepi, Anita Mauliyanti, Sayu Mainingsih, Santi Susanti, Rizal Panani Dese Lorenza, Mahfud Azfim Iswanto, Alvina Putri Apriani Maya Sari, Ifflin Wesu Putri